

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi jenjang pendidikan yang penting karena pada jenjang ini siswa masuk ke dalam masa remaja dengan rentang usia 12-14 tahun. Masa remaja merupakan masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Masa transisi tersebut dapat menimbulkan stres bagi remaja karena terjadi banyak perubahan di dalam diri individu, keluarga, dan sekolah Santrock (dalam Rahmania et al., 2021). Dalam perkembangan remaja yang penuh gejolak, peranan keluarga, sekolah, masyarakat dan juga kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan ikut andil besar (Nasution et al., 2023)

Pendidikan merupakan salah satu indikator sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat dilihat melalui hasil belajar, maka berbagai usaha apapun akan dilakukan oleh setiap sekolah untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu ketidakmampuan siswa dalam tugas dan ketidaksiapan siswa dalam kewajiban belajar sehingga tidak menggunakan waktu secara efektif, mengulur waktu dan melakukan prokrastinasi akademik (Zuraidah et al., 2020).

Perilaku menunda-nunda merupakan perilaku yang negatif atau perilaku yang kurang efektif pada proses pembelajaran. Peserta didik seringkali menunda-nunda untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan berbagai

alasan seperti soal yang diberikan terlalu sulit dan lebih mendahulukan hal-hal yang disukai. Perilaku menunda tugas disebut dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi adalah kegiatan menunda dengan sengaja terhadap kegiatan yang seharusnya dilakukan (Indrawati & Pedhu, 2022).

Prokrastinasi akademik cenderung meningkat pada siswa di tingkat akhir, seperti siswa kelas IX, karena siswa kelas IX berada dalam fase transisi menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi, di mana tuntutan akademik dan tekanan psikologis meningkat. Hal ini sejalan dengan subject penelitian pada skripsi yaitu, siswa kelas IX di SMP IT Insan Harapan Karawang. Setelah melakukan pra penelitian didapatkan bahwa bahwa lebih dari setengah tugas-tugas akademik mereka melakukan penundaan tugas dan dilakukan dengan tidur, dan bermain. Mereka menganggap tugas-tugas akademik sebagai sesuatu yang membosankan karena mereka menganggap tugas-tugas akademik tersebut sulit untuk diselesaikan sehingga mereka menunda-nunda mengerjakannya dan mereka mencari sesuatu yang menyenangkan.

Wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 02 November 2022 dengan siswa SMPIT Insan Harapan, mereka mengakui bahwa mereka berusaha mengerjakan tugas-tugas akademik dengan sangat baik dan teliti sehingga mereka melupakan batas waktu pengumpulan tugas tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan seorang guru bidang studi SMPIT Insan Harapan, mendapat penjelasan bahwa setiap tugas yang diberikan kepada para siswa, sering dikumpulkan melewati waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SMP IT Insan Harapan Karawang, maka sesuai dengan definisi prokrastinasi akademik menurut Ferrari adalah suatu penundaan yang sengaja dilakukan pada tugas penting, dilakukan berulang-ulang secara sengaja dan menimbulkan perasaan tidak nyaman secara subjektif (dalam Zakiyah et al., 2022). Prokrastinasi akademik memiliki enam aspek yaitu, keyakinan psikologis mengenai kemampuan diri, gangguan, factor sosial, manajemen waktu, inisiatif pribadi, dan kemalasan.

Penelitian yang dilakukan Steel (dalam Wahyuningsih et al., 2021) menghasilkan simpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik yaitu gagalnya individu dalam regulasi diri, efikasi diri yang rendah, keyakinan irasional, kurangnya kontrol diri, dan efikasi diri yang rendah. Efikasi diri akademik diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya, semakin individu yakin terhadap kemampuannya, maka semakin besar usaha yang dilakukannya dan makin aktif ia karena ia yakin kemampuannya tersebut dapat membantu dalam mengerjakan suatu tugas dan membantu menghadapi hambatan atau rintangan untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi (Diri et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Erdianto & Dewi (dalam Septiyan et al., 2023) menunjukkan hasil bahwa siswa kelas XI SMA X memiliki hubungan yang signifikan antara efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik. Berdasarkan temuan tersebut diketahui bahwa prokrastinasi akademik meningkat dengan efikasi diri siswa, dengan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,244 ( $r_{hitung} > 0,149$ ). Penelitian ini juga diperkuat

oleh penelitian Yeli (SINGKIL, 2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan prokrastinasi akademik dengan hasil sebesar  $r = -0,493$ , dan nilai  $p = 0,000$ .

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik terhadap Siswa Kelas IX di SMP IT Insan Harapan Karawang”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Apakah ada hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas IX di SMP IT Insan Harapan Karawang?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah, “Untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas IX di SMP IT Insan Harapan Karawang”

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan tambahan referensi pada bidang ilmu psikologi, mengenai efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya terkait prokrastinasi akademik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dari penelitian yang dilakukan mengenai efikasi diri dan prokrastinasi akademik.

### b. Bagi instansi

Bagi instansi hasil penelitian ini dapat membuktikan fenomena yang terjadi di sekolah terkait prokrastinasi akademik pada siswa SMP IT Insan Harapan Karawang.

### c. Bagi pembaca

Dapat menjadi sumber referensi dan informasi bagi yang membaca skripsi ini supaya mengetahui dan lebih mendalami tentang efikasi diri dan prokrastinasi akademik.

